

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu perubahan dalam rangka melanjutkan keturunan yang terjadi secara alami, menghasilkan janin yang tumbuh di dalam rahim ibu dan selanjutnya dapat dijelaskan tingkat pertumbuhan dan besarnya janin sesuai usia kehamilan, pada setiap dilakukan pemeriksaan kehamilan. Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari *spermatozoa* dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Prawirohardjo, 2009).

Tekanan darah tinggi atau gabungan sistolik dan diastolik termasuk salah satu faktor penyebab risiko utama mortalitas dan morbiditas dalam hal gangguan kardiovaskuler yang 20% sampai 50% mengakibatkan dari seluruh kematian (WHO, 2001 dan Kaplan, 2002 dalam Lina dkk, 2015). Hipertensi merupakan faktor risiko utama dalam kejadian stroke, gagal jantung dan penyakit jantung koroner. Dari tahun 1999 sampai 2009 tingkat angka kematian yang diakibatkan oleh hipertensi meningkat 17.1% (American Heart Association, 2013 dalam Lina dkk, 2015).

Hipertensi merupakan tekanan darah di atas batas normal, hipertensi termasuk dalam masalah global yang melanda dunia. Menurut data WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2012 jumlah kasus hipertensi ada 839 juta kasus. Kasus ini diperkirakan akan semakin tinggi pada tahun 2025 dengan jumlah 1,15 milyar kasus atau sekitar 29% dari total penduduk dunia. Secara global, 80%

kematian ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung, yaitu disebabkan karena terjadi perdarahan (25%) biasanya perdarahan pasca persalinan, hipertensi pada ibu hamil (12%), partus macet (8%), aborsi (13%) dan karena sebab lain (7%) (WHO, 2012). Selama kehamilan hipertensi merupakan salah satu masalah medis yang sangat sering muncul dan dapat menimbulkan komplikasi 2 sampai 3 persen kehamilan, serta hipertensi dapat menyebabkan morbiditas atau kesakitan pada ibu seperti kejang eklampsia, perdarahan otak, edema paru (cairan di dalam paru), gagal ginjal akut dan terjadi pengentalan atau penggumpalan darah di dalam pembuluh darah dan juga terjadi morbiditas pada janin seperti pertumbuhan janin terhambat didalam rahim, kematian janin di dalam rahim, solusio plasenta atau terlepasnya plasenta dari tempat melekatnya di dalam rahim dan kelahiran prematur. Selain hal tersebut hipertensi pada kehamilan juga masih termasuk dalam sumber utama penyebab kematian pada ibu.

Teori-teori hipertensi gestasional yang sekarang banyak dianut adalah teori kelainan vaskularisasi plasenta, teori iskemia plasenta, radikal bebas dan disfungsi endotel, teori intoleransi imunologik antara intrauterin dan janin, teori adaptasi kardiovaskular genetik, teori definisi kardiovaskular genetik, teori defisiensi gizi dan teori inflamasi. Diagnosa hipertensi gestasional ditegakkan pada ibu hamil yang memiliki tekanan darah 140/90 mmHg atau lebih untuk pertama kalinya pada masa kehamilan namun tidak ditemukan proteinuria. Hipertensi gestasional disebut hipertensi transient bila tidak berkembang menjadi preeklampsia dan tekanan darah kembali normal setelah 12 minggu post partum (Elya Sari, 2016).

Rumah Sakit Umum Daerah Bangil merupakan Rumah Sakit Umum Daerah yang disediakan oleh pemerintah untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan bermutu pada masyarakat. Jumlah angka kejadian komplikasi preeklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil lebih tinggi dari kasus komplikasi lainnya yang terjadi pada ibu hamil. Hasil survei pendahuluan di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil diketahui bahwa preeklampsia pada kehamilan termasuk dalam kategori 10 besar penyakit pada kehamilan yang menyebabkan meningkatnya angka kematian ibu setiap tahunnya.

Tabel 1.1 Data hipertensi pasien ibu hamil di RSUD Bangil

Tahun	Jumlah Hipertensi Pasien Ibu Hamil	Persentase Kenaikan
2014	82 pasien	-
2015	84 pasien	1.02 %
2016	87 pasien	1.04 %
2017	93 pasien	1.07 %
Januari – September 2018	53 pasien	0.56 %

Sumber: Laporan data hipertensi pasien ibu hamil di RSUD Bangil (2014- September 2018)

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui pada tahun 2014 pasien ibu hamil dengan hipertensi berjumlah 82 pasien, kemudian pada tahun 2015 mengalami sedikit peningkatan menjadi 84 pasien terjadi kenaikan 1.02 % dan kemudian pada tahun 2016 juga mengalami peningkatan menjadi 87 pasien dengan kenaikan persentase sebanyak 1.04 % dan kembali terjadi mengalami peningkatan kembali pada tahun 2017 sebanyak 1.07 % dengan jumlah 93 pasien ibu hamil dengan diagnosa hipertensi. Pada tahun 2018 di bulan Januari sampai dengan bulan September terdapat 53 pasien hipertensi pada kehamilan.

Tekanan darah tinggi bisa merusak plasenta dan membahayakan suplai oksigen dan zat gizi pada bayi. Jika hipertensi pada kehamilan tidak dikendalikan dan ditangani oleh paramedis akan timbul masalah pada ibu maupun bayinya. Buruknya nutrisi yang dialami oleh ibu maka pertumbuhan janin akan terhambat sehingga muncul masalah terjadinya berat bayi lahir rendah, kelahiran prematur, asfiksia dan kematian bayi (Trish Booth dalam Apriliani Asmara Puspitasari, 2009).

Oleh karena itu, berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa hipertensi merupakan salah satu yang menjadi masalah kesehatan yang serius yang merupakan faktor risiko terjadinya kejang eklampsia, perdarahan otak, edema paru (cairan di dalam paru), gagal ginjal akut dan terjadi pengentalan atau penggumpalan darah di dalam pembuluh darah dan juga terjadi morbiditas pada

janin seperti pertumbuhan janin terhambat di dalam rahim, kematian janin di dalam rahim, solusio plasenta atau terlepasnya plasenta dari tempat melekatnya di dalam rahim dan kelahiran prematur dan tingginya angka mortalitas. Sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan kejadian hipertensi. Maka perlu diadakan penelitian untuk menganalisis faktor penyebab hipertensi pada kehamilan berdasarkan telaah rekam medis pasien ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana analisis faktor penyebab hipertensi dalam kehamilan berdasarkan telaah rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor penyebab hipertensi kehamilan berdasarkan pada telaah rekam medis di RSUD Bangil.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis riwayat hipertensi keturunan atau genetika pada berkas rekam medis pasien ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil.
2. Menganalisis hubungan antara obesitas dengan hipertensi pada berkas rekam medis pasien ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil.
3. Menganalisis hubungan antara kehamilan ganda dengan hipertensi pada berkas rekam medis pasien ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil.
4. Menganalisis hubungan antara sakit ginjal dengan hipertensi pada berkas rekam medis pasien ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil.
5. Menganalisis hubungan antara koarktasi aorta dengan hipertensi pada berkas rekam medis pasien ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil.
6. Menganalisis hubungan antara rokok dengan hipertensi pada berkas rekam medis pasien ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan pelayanan pada ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya ibu hamil.

1.4.2 Bagi peneliti

Menambah wawasan dan mempunyai pengalaman nyata dalam melakukan penelitian. Dan sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut tentang hipertensi pada ibu hamil dan hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang preeklampsia dalam kehamilan.